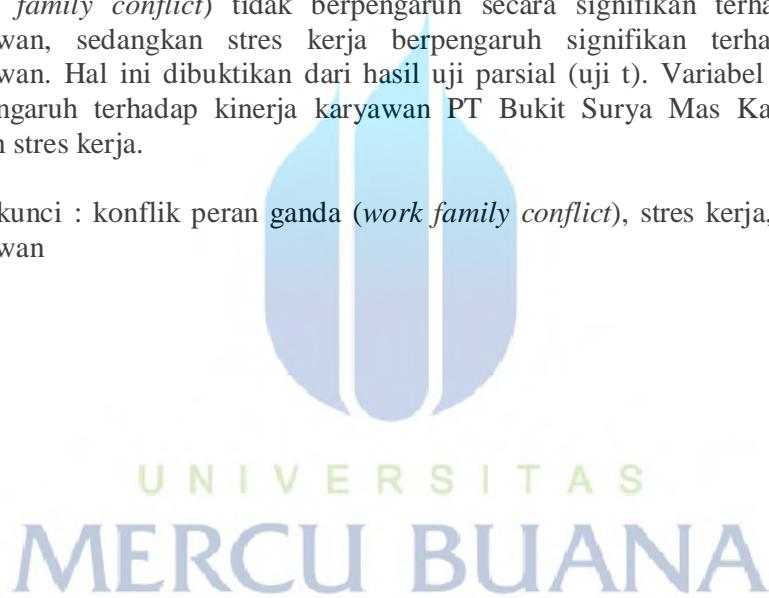


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda (*work family conflict*) dan stres kerja terhadap kinerja karyawan. Objek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Bukit Surya Mas kantor Jakarta. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sampling yaitu sample jenuh. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan diolah dengan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial konflik peran ganda (*work family conflict*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (uji t). Variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Bukit Surya Mas Kantor Jakarta adalah stres kerja.

Kata kunci : konflik peran ganda (*work family conflict*), stres kerja, dan kinerja karyawan



ABSTRACT

This research aims to know the influence of dual role conflict (work family conflict) and work stress to employee performance. The object for this research is employees of PT Bukit Surya Mas, Jakarta office. This research was done to 30 respondents using quantitative-descriptive approach with sampling methode is saturated sample. Data analysis which is used is multiple linier regression and processed using SPSS version 23.

*The result of this research show that partially dual role conflict (work family conflict) has not significant influence on employee performance, while work stress has significant influence on employee performance. It has been proven from the result of partial test (*t* test). Variable that most significantly influence employee performance of PT Bukit Surya Mas, Jakarta office is work stress.*

Keywords : dual role conflict (work family conflict), work stress, and employee performance

